

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini banyak negara sedang berkembang, pembangunan ekonominya cenderung ditujukan untuk mendirikan industri yang dapat menghasilkan barang-barang modal. Namun, industri yang dibangun ini masih disangsikan keberhasilannya, karena harga dan mutu barang yang diproduksi belum bisa bersaing dengan pasaran dunia.

Hal ini dapat disebabkan oleh tiga faktor. *Pertama*, biaya produksi yang relatif sangat tinggi, sehingga tidak dapat menyaingi barang-barang impor yang mutunya jauh lebih baik dan harga yang lebih menawan. *Kedua*, kebanyakan para pengusaha di negara-negara sedang berkembang belum mengetahui cabang-cabang ekonomi yang masih perlu dikembangkan. *Ketiga*, kurangnya tenaga terdidik, rendahnya tabungan masyarakat, kurangnya daya beli dan sempitnya pemasaran merupakan rintangan untuk lebih menggalakkan kegiatan pembangunan selanjutnya.¹

Untunglah negara-negara sedang berkembang, seperti Indonesia ini, masih mempunyai potensi alam dan seni budaya yang cukup besar yang dapat dijadikan modal untuk mengembangkan industri pariwisata. Potensi yang ada dapat dikembangkan sebagai aktivitas ekonomi yang dapat menjadi sumber penghasilan devisa.

¹Oka A. Yoeti, *Pariwisata Budaya: Masalah dan Solusinya*, (Jakarta: Pradnya Paramita, 2006), h. 171.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Malah di berbagai negara, misalnya Austria, Inggris, Italia, Swiss dan lain-lainnya, industri pariwisata ini telah diakui memegang peranan penting sekali dalam perdagangan luar negeri mereka, sebab jumlah devisa yang dihasilkannya melebihi volume ekspor berbagai barang-barang ekspor mereka dan memberi kompensasi terhadap defisit yang struktural dalam neraca pembayaran luar negeri mereka yang ditimbulkan oleh berbagai faktor lain.

Dalam hal ini perlu kiranya dikutip laporan Kementerian Keuangan Pemerintah Austria yang mengatakan antara lain: “Pariwisata mengadakan sumber keuntungan dan kemakmuran yang melimpah tidak saja bagi perusahaan-perusahaan yang langsung bergerak dalam bidang pengangkutan dan akomodasi, melainkan juga bagi golongan masyarakat yang lebih luas, kepada siapa arus wisatawan menjamin adanya lowongan pekerjaan jasa serta perluasan pasaran bagi produksi barang-barang industri dan hasil pertanian.

Selanjutnya, negeri-negeri yang dikarunia alam yang menyenangkan atau memiliki kejayaan kebudayaan tinggi, di mana wisatawan datang mengalir karena menurut pilihan mereka, maka baginya pariwisata dalam bagian yang lumayan dengan jumlah jutaan memberikan sumbangan kepada pendapatan nasional tiap tahunnya”.²

Untuk dapat lebih memantapkan lagi kegiatan sektor pariwisata ini, Pemerintah Indonesia dengan melalui Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 9 tahun 1969 memerintahkan Menteri Perhubungan selaku Ketua Sektor Pariwisata untuk melaksanakan kebijaksanaan Pemerintah dalam

²Nyoman S. Pendit, *Ilmu Pariwisata: Sebuah Pengantar Perdana*, (Jakarta: Pradnya Paramita, 1990), h. 122.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membina pengembangan kepariwisataan nasional yang merupakan faktor potensial dalam usaha pembangunan ekonomi dan masyarakat Indonesia agar segala kegiatan yang menunjangnya dapat diatur secara menyeluruh dan terkoordinasikan.³

Dalam pandangan Ekonomi Islam, kebutuhan manusia itu terbatas, yang tak terbatas adalah keinginan. Sedangkan alat pemenuhan keinginan tak terbatas karena Allah SWT telah menciptakan bumi dan seisinya untuk kepentingan dan kemanfaatan hidup manusia. Seorang muslim dalam melakukan suatu kegiatan akan didasari pada suatu kegiatan tidak hanya berdasarkan kepuasan saja, akan tetapi berorientasi untuk beribadah kepada Allah SWT.

Orientasi beribadah kepada Allah SWT memiliki makna berorientasi pada *rahmatan lil 'alamin*, suatu sistem perekonomian yang menjadi rahmat bagi seluruh alam. Namun dalam pelaksanaannya Ekonomi Islam belum dikenal oleh masyarakat secara mendetail. Ekonomi Islam hanya dikenal dalam ruang lingkup yang sempit yaitu sebagai lembaga keuangan syari'ah.

Pada dasarnya Ekonomi Islam itu sendiri berkaitan dengan kehidupan perekonomian manusia. Baik itu berhubungan dengan kesejahteraan manusia, sumber daya, distribusi, tingkah laku manusia, apakah ia sebagai pedagang atau pengusaha, industri maupun pemerintah. Islam mendorong umatnya untuk bekerja dan memproduksi bahkan menjadikannya sebagai sebuah kewajiban terhadap orang-orang yang mampu.

³*Ibid*, h. 12.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor unggulan yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, perluasan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan pemerintah, peningkatan penerimaan devisa, meningkatkan kewirausahaan nasional dan turut mendorong pembangunan di daerah. Pariwisata secara luas dipandang memiliki pengaruh menguntungkan dengan indikator, pendapatan, lapangan kerja, pemasukan pajak.⁴ Pariwisata adalah semua aktivitas dan kejadian yang terjadi ketika seseorang melakukan perjalanan. Ini mencakup segala sesuatu mulai dari perencanaan perjalanan itu sendiri, perjalanan ke tempat tertentu, tinggal di tempat itu, kembali dan kenangan yang didapat sesudahnya.⁵

Pariwisata adalah salah satu jenis industri baru mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam penyediaan lapangan kerja, peningkatan penghasilan, standar hidup serta menstimulasi sektor-sektor produktivitas lainnya. Selanjutnya, sebagai sektor yang kompleks, ia juga meliputi industri-industri klasik yang sebenarnya seperti industri kerajinan tangan dan cinderamata. Penginapan dan transportasi secara ekonomis juga dipandang sebagai industri.⁶

Ditinjau dari segi ekonomi, pariwisata (dalam bahasa asing *tourism*) adalah meliputi berbagai macam usaha bisnis, besar maupun kecil. Masih dalam hubungan ekonomi, pariwisata adalah sebuah industri yang mencakup lapangan usaha bisnis sangat luas dan mempunyai sifat rumit berganda. Sudah

⁴ Suryo Sakti Hadiwijoyo, *Perencanaan Pariwisata Pedesaan Berbasis Masyarakat*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 48.

⁵ Robert Christie Mill, *Tourism The International Business*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2000), h.25.

⁶ Nyoman S. Pendit, *op. cit.* h. 29.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat diramalkan, bahwa dengan pertumbuhan kemakmuran dewasa ini pariwisata kini mantab pada arahnya untuk menjadi industri terbesar dunia di kolong langit ini. Di tahun-tahun mendatang, pariwisata betul-betul akan mempunyai impek sarat terhadap neraca perdagangan, lingkungan hidup, politik sosial dan budaya bangsa negara di mana pun di seluruh dunia.⁷

Pengembangan pariwisata dapat memberikan keuntungan baik bagi wisatawan dan komunitas tuan rumah. Pariwisata dapat meningkatkan taraf hidup mereka yang menjadi tuan rumah melalui keuntungan secara ekonomi yang dibawa ke kawasan tersebut. Perkembangan suatu objek wisata tersebut dihasilkan dari sistem pengelolaan yang baik, terukur dan jelas. Pengelolaan sangat penting dilakukan pada suatu objek wisata karena merupakan suatu perubahan keadaan kondisi yang diterapkan.

Pengelolaan objek wisata ini harus profesional, tidak bisa ditawar. Apalagi Indonesia mengedepankan sektor pariwisata sebagai andalan dan dinilai sebagai sektor yang paling siap membantu proses pemulihan krisis ekonomi. Tanpa dilakukan pengelolaan pada suatu objek wisata maka tidak ada perkembangan dan perubahan yang terjadi terhadap objek tersebut. Dengan pengelolaan sektor kepariwisataan yang baik, sektor pariwisata mampu menciptakan lapangan kerja, lapangan usaha bagi masyarakat serta dapat menggerakkan perekonomian bagi Negara maupun daerah.

Kualitas sumberdaya pengelola pariwisata juga sangat berpengaruh terhadap kemajuan dari industri pariwisata tersebut, sebab dalam mengelola/memanajemen pariwisata memerlukan keahlian dan pengalaman.

⁷*Ibid*, h. 75.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manajemen adalah seni dan ilmu dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemotivasian dan pengendalian terhadap orang dan mekanisme kerja untuk mencapai tujuan.⁸

Dalam literatur kepariwisataan luar negeri tidak dijumpai istilah objek wisata seperti yang dikenal di Indonesia. Untuk pengertian objek wisata mereka lebih banyak menggunakan istilah “*tourist attractions*”, yaitu segala sesuatu yang menjadi daya tarik bagi orang untuk mengunjungi suatu daerah tertentu.⁹ Perekonomian adalah tindakan (aturan atau cara) berekonomi. Masyarakat adalah keseluruhan pihak yang terkait baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap perusahaan.¹⁰

Objek dan daya tarik wisata umumnya terdiri atas sumber daya atau objek yang bersifat hayati dan non hayati, di mana masing-masing memerlukan pengelolaan sesuai dengan kualitas dan kuantitasnya pengelolaan objek dan daya tarik wisata harus memperhitungkan berbagai sumber daya wisatanya secara berdayaguna agar tercapai sasaran yang diinginkan.¹¹

Tujuan dari pengelolaan atau manajemen pariwisata adalah untuk menyeimbangkan pertumbuhan dan pendapatan ekonomi dengan pelayanan kepada wisatawan serta perlindungan terhadap lingkungan dan pelestarian keberagaman budaya.¹² Dalam rangka mencapai tujuan pariwisata, pembangunan pariwisata harus diarahkan pada pemanfaatan sumber daya

⁸B. Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h. 2.

⁹Oka A. Yoeti, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, (Bandung: Angkasa, 1996), h. 172.

¹⁰Julina, *Pengantar Manajemen*, (Pekanbaru: Suska Press, 2008), h. 9.

¹¹Suryo Sakti Hadiwijoyo, *op. cit.*, h. 57.

¹²I Gde Pitana, I Ketut Surya Diarta, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, (Yogyakarta: Andi, 2009), h. 86.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

alam. Islam merupakan agama yang memandang lingkungan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari keimanan seseorang, maka dari itu sebagai khalifah dimuka bumi ini manusia berkewajiban untuk menjaga, memelihara dan memanfaatkan kelestarian alam sebaik-baiknya, tanpa merusak lingkungan tersebut. Sebagaimana Allah berfirman dalam Q.S. Ar-Rum (30) : 41-42 yang berbunyi,

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي
 عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾ قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ
 مِنْ قَبْلُ كَانُوا أَكْثَرَهُمْ مُشْرِكِينَ ﴿٤٢﴾

Artinya : “Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan Karena perbuatan tangan manusia, Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar). Katakanlah (Muhammad): "Bepergianlah di bumi lalu lihatlah bagaimana kesudahan orang-orang yang dahulu. kebanyakan dari mereka itu adalah orang-orang yang mempersekutukan (Allah)."

Semakin besar sumber daya alam yang dimiliki suatu negara, maka semakin besar pula harapan untuk mencapai tujuan pembangunan dan pengembangan pariwisata. Tujuan pariwisata akan berhasil dengan optimal bila ditunjang oleh potensi daerah yang berupa objek wisata alam maupun objek wisata buatan manusia. Salah satu usaha dalam mewujudkan tujuan tersebut yaitu dengan jalan memelihara dan membina serta membenahi objek wisata yang kita miliki. Pariwisata perlu dikembangkan secara terus-menerus agar wisatawan semakin banyak yang datang. Dengan demikian, pariwisata dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dan daerah.

Riau merupakan salah satu provinsi yang sangat potensial bagi perkembangan kemajuan pariwisata, di mana provinsi ini memiliki kebudayaan yang kental, keagamaan yang kuat dan merupakan jalur lalu lintas antar daerah. Salah satu daerah di Provinsi Riau yang sangat berpotensi di sektor kepariwisataan adalah Kabupaten Kuantan Singingi.

Kabupaten Kuantan Singingi memiliki aset wisata yang cukup beragam yang dapat memenuhi segala kebutuhan kepariwisataan jika aset tersebut dimanfaatkan dan dikelola secara optimal. Kurang maksimalnya pengembangan kepariwisataan di Kabupaten Kuantan Singingi selama ini tidak terlepas dari kurang tepatnya strategi pengelolaan yang dilakukan oleh pihak pengelola wisata, pemerintah dan masyarakat.

Kendala-kendala yang mengakibatkan objek pariwisata kurang berkembang dikarenakan sumber daya manusia bidang pariwisata di Kabupaten Kuantan Singingi masih lemah dan minimnya infrastruktur menjadi kendala utama dalam mengembangkan sektor pariwisata di daerah ini. Sampai saat ini masih banyak kawasan yang memiliki potensi wisata di Kabupaten Kuantan Singingi belum bisa ditempuh karena keterbatasan infrastruktur.

Salah satu potensi objek wisata yang potensial adalah objek wisata air terjun Guruh Gemurai yang terletak di Desa Kasang Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi. Objek wisata air terjun Guruh Gemurai merupakan objek wisata dengan latar belakang kondisi alam yang sangat indah dan mempunyai daya tarik tersendiri yang mampu menarik wisatawan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk berkunjung. Namun demikian, melimpahnya sumber daya alam dan tingginya potensi keanekaragaman hayati bukan merupakan jaminan meningkatnya kesejahteraan, bahkan bagi kelangsungan hidup, jika sumber daya alam tersebut tidak dikelola secara maksimal.

Berkembangnya suatu objek wisata diukur dari jumlah pengunjung yang mendatangi objek wisata tersebut. Di mana tingginya tingkat kepuasan masyarakat dapat mempengaruhi kemajuan pengelolaan objek wisata tersebut, pada umumnya untuk menciptakan lapangan kerja dan khususnya dalam mencapai keuntungan yang diperoleh. Untuk mengetahui jumlah pengunjung air terjun Guruh Gemurai dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel I.1
Jumlah Pengunjung Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai
Tahun 2012 s/d 2015

No	Tahun	Jumlah Pengunjung
1	2012	8.916
2	2013	12.600
3	2014	14.100
4	2015	15.800

Sumber: Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi 2016

Dari tabel I.1 dapat diketahui bahwa tingkat jumlah pengunjung di air terjun Guruh Gemurai di Desa Kasang Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Tetapi, sistem pengelolaan di air terjun Guruh Gemurai belum dapat dikatakan baik seperti penyediaan sarana dan prasarana yang kurang memadai sehingga tingkat kepuasan masyarakat terhadap pengelolaan pada objek wisata ini masih rendah. Padahal objek wisata air terjun Guruh Gemurai adalah satu-satunya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

objek wisata alam yang dikelola oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi.¹³

Dalam upaya untuk mempertahankan bahkan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke air terjun Guruh Gemurai ada beberapa yang mempengaruhi tingkat wisatawan untuk berkunjung seperti sarana-prasarana, objek daya tarik wisata, kebersihan dan keamanan. Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang mendapat prioritas utama dalam rangka memperbaiki struktur ekonomi daerah.

Dengan demikian diharapkan kepada masyarakat untuk memahami, menghayati dan mengamalkan sapa pesona wisata di daerah tujuan wisata yang dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan penulis tertarik untuk meneliti tentang kondisi objek wisata tersebut dan pengembangan objek wisata tersebut dengan judul :**“Pengelolaan Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Kasang Kecamatan Kuantan Mudik menurut Ekonomi Islam”**.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dipersoalkan, maka penulis membatasi permasalahan penelitian pada **“Pengelolaan Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Kasang Kecamatan Kuantan Mudik Menurut Ekonomi Islam”**.

¹³ Munafrie Agus, ST (Kepala Bidang Destinasi Pariwisata), Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi, *Wawancara*, 15 Juli 2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan objek wisata air terjun Guruh Gemurai dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Kasang Kecamatan Kuantan Mudik?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat pengelolaan objek wisata air terjun Guruh Gemurai dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Kasang Kecamatan Kuantan Mudik?
3. Bagaimana tinjauan Ekonomi Islam terhadap pengelolaan objek wisata air terjun Guruh Gemurai dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Kasang Kecamatan Kuantan Mudik?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengelolaan objek wisata air terjun Guruh Gemurai dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Kasang Kecamatan Kuantan Mudik.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pengelolaan objek wisata air terjun Guruh Gemurai dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Kasang Kecamatan Kuantan Mudik.
- c. Untuk mengetahui tinjauan Ekonomi Islam tentang pengelolaan objek wisata air terjun Guruh Gemurai dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Kasang Kecamatan Kuantan Mudik.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai bahan evaluasi kinerja Pemerintah Daerah dalam rangka mengembangkan objek wisata air terjun Guruh Gemurai untuk menarik wisatawan dan meningkatkan perekonomian masyarakat.
- b. Sebagai bahan masukan bagi penulis sendiri dalam penerapan disiplin ilmu yang diterima selama dibangku kuliah dan menambah ilmu pengetahuan dalam membuat karya ilmiah.
- c. Sebagai salah satu syarat penulis untuk menyelesaikan perkuliahan pada program Strata Satu (S1) pada Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sekaligus untuk mendapatkan gelar S.E.

E. Metode Penelitian**1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi dan di Desa Kasang Kecamatan Kuantan Mudik. Penulis memilih penelitian ini karena dianggap terbuka dalam memberikan informasi tentang pengelolaan objek wisata air terjun Guruh Gemurai dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Kasang Kecamatan Kuantan Mudik dan lokasi penelitian dinilai terjangkau dan strategis.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah pegawai Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi dan pedagang di

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

objek wisata air terjun Guruh Gemurai Desa Kasang Kecamatan Kuantan Mudik, sedangkan objek penelitiannya adalah pengelolaan objek wisata air terjun Guruh Gemurai dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Kasang Kecamatan Kuantan Mudik.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan unit analisis, yaitu objek yang akan diteliti.¹⁴ Populasi dalam penelitian ini berjumlah 29 orang yang terdiri dari 21 pengelola air terjun Guruh Gemurai Desa Kasang Kecamatan Kuantan Mudik dan 8 pedagang yang ada di objek wisata air terjun Guruh Gemurai Desa Kasang Kecamatan Kuantan Mudik.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki sifat-sifat yang sama dari obyek yang merupakan sumber data untuk penelitian.¹⁵ Adapun dalam menentukan sampel, penulis menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.¹⁶ Berdasarkan teknik *purposive sampling*, penulis mengambil sampel sebanyak 4 orang dari pengelola objek wisata air terjun Guruh Gemurai Desa Kasang Kecamatan Kuantan Mudik dan 8 pedagang di objek wisata air terjun Guruh

¹⁴ Irawan Suhartono, *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), h. 57.

¹⁵ Sukandarrumidi, Haryanto, *Dasar-Dasar Penulisan Proposal Penelitian*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2014), h. 23.

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.53.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gemurai Desa Kasang Kecamatan Kuantan Mudik dengan teknik *total sampling* (sampel secara keseluruhan).

4. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang diperlukan terdiri dari :

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden atau obyek yang diteliti atau ada hubungannya dengan obyek yang diteliti.¹⁷
Data yang langsung diperoleh dari pengelola Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi dan pedagang di objek wisata air terjun Guruh Gemurai Desa Kasang Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.
- b. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain, dan telah terdokumentasikan, sehingga peneliti tinggal menyalin data tersebut untuk kepentingan penelitiannya.¹⁸

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, digunakan teknik pengumpulan data antara lain:

- a. Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.¹⁹

¹⁷Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), h. 57.

¹⁸Zainal Mustafa EQ, *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h. 92.

¹⁹Abdurrahmat Fathoni, *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 104.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Wawancara yaitu suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab.²⁰
- c. Angket yaitu teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuisisioner (daftar pertanyaan/isian) untuk diisi langsung oleh responden seperti yang dilakukan dalam penelitian untuk menghimpun pendapat umum.²¹
- d. Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan.²²
- e. Studi Kepustakaan yaitu penulis mengambil buku-buku referensi yang ada kaitannya dengan persoalan yang diteliti.

6. Analisa Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dalam penelitian ini penulis melakukan analisis deskriptif

²⁰ Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 130.

²¹ Abdurrahmat Fathoni, *op. cit.*, h. 111.

²² Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian: Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Muda*, (Bandung: Alfabeta: 2013), h. 77.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kualitatif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.²³

7. Metode Penulisan

Untuk mengolah dan menganalisis data yang telah terkumpulkan penulis menggunakan beberapa metode yaitu :

- a. Induktif, yaitu penulis mengumpulkan data-data yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti yang bersifat khusus dan diambil satu kesimpulan yang bersifat umum.
- b. Deduktif, yaitu pendekatan yang berangkat dari kebenaran umum (teori) sebagai dasar untuk membuat kesimpulan atau prediksi hal-hal yang khusus.
- c. Deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang.

F. Sistematika Penulisan

Rangkaian sistematika penulisan terdiri dari lima bab, masing-masing bab diperinci lagi menjadi beberapa sub-bab yang saling berhubungan antara satu dan lainnya. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bagian ini, dipaparkan tentang Latar Belakang, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 402.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang Sejarah Kota Teluk Kuantan, Sejarah Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai, Kondisi Geografis dan Demografis Desa Kasang, Pendidikan dan Keagamaan Masyarakat Desa Kasang, Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Kasang dan Budaya Masyarakat Desa Kasang.

BAB III : TINJAUAN TEORITIS

Pada bab ini berisikan tentang Pengertian Pengelolaan, Pengertian Pariwisata, Prasarana dan Sarana Pariwisata, Dasar Hukum Pengelolaan, Prinsip-Prinsip Dasar Pengelolaan Pariwisata, Pentingnya Pariwisata Bagi Perekonomian, Peningkatan Perekonomian Masyarakat dan Wisata Dalam Islam.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan membahas dan menguraikan hasil dari Pengelolaan Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Kasang Kecamatan Kuantan Mudik, Faktor Pendukung Dan Penghambat Pengelolaan Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Kasang Kecamatan Kuantan Mudik dan Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Pengelolaan Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Kasang Kecamatan Kuantan Mudik.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini merupakan bagian akhir yang terdiri dari kesimpulan dan saran yang merupakan rekomendasi penulis dalam penelitian.

